

ABSTRAK

Hubungan antara Infeksi Bakteri Penghasil ESBL dengan Derajat Keparahan Sepsis pada Pasien di Ruang Rawat Inap SMF Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. Soetomo tahun 2016

Asri Dhea Pratiwi¹, Musofa Rusli², Budi Utomo³

¹: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

²: SMF Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. Soetomo/Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

³: Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Latar belakang: Sepsis adalah kondisi mengancam jiwa yang dimulai dari infeksi yang memicu respon pro-inflamasi berlebih. Penundaan pemberian antibiotik akan menyebabkan kondisi yang lebih serius. Resistensi antibiotik pada ESBL sangat sering terjadi dan bisa berakibat buruk pada pasien sepsis.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara infeksi bakteri ESBL dengan keparahan sepsis.

Metode: Penelitian ini adalah observasional analitik pada pasien sepsis di ruang rawat inap medik penyakit dalam RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Data yang diambil adalah data sekunder dari rekam medik. Keparahan sepsis berdasarkan kriteria *Surviving Sepsis Campaign 2012*

Hasil: Sebanyak 72 pasien diikuti dalam penelitian, 40 pasien dengan infeksi bakteri gram negatif non ESBL dan 32 pasien dengan infeksi ESBL. Bakteri ESBL penyebab sepsis terbanyak adalah *Escherichia coli ESBL+* dan bakteri gram negatif non ESBL penyebab sepsis tersering adalah *Acinetobacter baumannii*. *Septic shock* lebih banyak terjadi pada pasien dengan bakteri ESBL (53,1% dibanding 22,5%). Hubungan antara infeksi bakteri penghasil ESBL dengan keparahan sepsis adalah signifikan dengan kekuatan lemah ($p=0,048$; $r=0,234$)

Simpulan: Terdapat hubungan antara infeksi bakteri penghasil ESBL dengan keparahan sepsis dengan kekuatan lemah ($p=0,048$; $r=0,234$).

Kata kunci: Sepsis, ESBL, bakteri gram negatif.

ABSTRACT

Correlation between Infection of ESBL-Producing Bacteria with Sepsis Severity of Patient in Medical Ward of Internal Medicine Department Dr Soetomo General Hospital in 2016.

Asri Dhea Pratiwi¹, Musofa Rusli², Budi Utomo³

¹: Faculty of Medicine Universitas Airlangga

²: Internal Medicine Department of RSUD Dr. Soetomo/Faculty of Medicine Universitas Airlangga

³: Public Health Department/ Faculty of Medicine Universitas Airlangga

Background: Sepsis is life-threatening condition begins with infections that triggers pro-inflammation overresponse. Delaying antibiotic treatment in sepsis can cause serious condition. In ESBL-producing bacteria, the antibiotic resistance is common and it might cause harm to sepsis patient.

Objectives: To analyze the correlation between infection of ESBL-producing bacteria with sepsis severity.

Methods: This study is observational analytic on sepsis patient in Internal Medicine Ward of Dr. Soetomo General Hospital. The data were taken from medical record of the patient. The severity of sepsis is based on Surviving Sepsis Campaign 2012

Results: A total 72 sepsis patients were included in this study, 40 patients with non-producing ESBL GNB and 32 patients with ESBL-producing bacteria. The most common bacteria in ESBL infection is *Escherichia coli* ESBL+ (75%) and non ESBL infection is *Acinetobacter baumannii* (27,5%). Septic shock is more common in patient with ESBL-producing bacteria (53,1% vs 22,5%). The correlation between ESBL infection and sepsis severity is significant and the power of correlation is low ($p=0,048$; $r=0,234$)

Conclusion: There is a correlation between ESBL-producing bacteria infection with sepsis severity and the power of correlation is low ($p=0,048$, $r=0,234$).

Keyword: Sepsis, ESBL, gram negative bacteria